PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI MEDIA VIDEO ANIMASI PEMBELAJARAN IPA KELAS IV SDN 11 LIMBOTO BARAT

ARTIKEL JURNAL SKRIPSI

AMNA ADAM
NIM: F01417003

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
GORONTALO
2021

PENGESAHAN ARTIKEL JURNAL

Judul Artikel	: Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Media Video Animasi Pembelajaran IPA Kelas IV SDN 11 Limboto Barat
Nama	: Amna Adam
NIM	: F01417003
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengetahui

Ketua Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Pembimbing
Yulanti S. Mooduto, S.Pd.M.Pd	Prof. Dr. Abd. Kadim Masaong, M.Pd
NIDN : 0916078502	NBM : 515204

Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Media Video Animasi Pembelajaran IPA Kelas IV SDN 11 Limboto Barat

Amna Adam
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Gorontalo
Gorontalo, Indonesia 96212
Email : amnaadam132@gmail.com

Abstract

AMNA ADAM. Improving Student Learning Outcomes through Science Learning Animation Video at IV grade SDN 11 Limboto Barat. Supervised by ABD. KADIM MASAONG.

The problem in this research is whether there is an increase in student learning outcomes through animated video science learning for IV grade SDN 11 Limboto Barat. This objective was to improve student learning outcomes through animated science learning video. The research used is classroom action research. At the initial observation of students who completed 36% or totaling 10 students. After the first cycle of action increased to 72% or totaled 20 students who completed and 28% who had not completed or 8 students. In the implementation of the second cycle, it increased to 96% or 27 students who completed and 4% who had not completed or 1 student. Based on the results of the research it was concluded that there was an increase in student learning outcomes through animation video science learning for IV grade SDN 11 Limboto Barat.

Keywords: Learning Outcomes, Science Learning, Animation Video.

Abstrak

AMNA ADAM. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Media Video Animasi Pembelajaran IPA Kelas IV SDN 11 Limboto Barat. Pembimbing ABD. KADIM MASAONG.

Masalah dalam penelitian ini apakah terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik melalui media video animasi pembelajaran IPA kelas IV SDN 11 Limboto Barat. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui media video animasi pembelajaran IPA. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Pada observasi awal peserta didik yang tuntas 36% atau berjumlah 10 peserta didik. Setelah dilakukan tindakan siklus I meningkat menjadi 72% atau berjumlah 20 peserta didik yang tuntas dan yang belum tuntas 28% atau 8 peserta didik. Pada pelaksanaan siklus II meningkat menjadi 96% atau berjumlah 27 peserta didik yang tuntas dan yang belum tuntas 4% atau 1 peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik melalui media video animasi pembelajaran IPA kelas IV SDN 11 Limboto Barat.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Pembelajaran IPA, Media Video Animasi.

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh pendidik untuk menciptakan terjadinya interaksi antara peserta didik dengan pendidik maupun peserta didik dengan peserta didik yang lain. Jika pembelajaran dipandang sebagai suatu proses, maka pembelajaran adalah rangkaian upaya kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dalam rangka membuat peserta didik belajar. Suatu proses dimulai dari sebuah perencanaan yakni dengan merencanakan program pengajaran tahunan, semester dan penyusunan persiapan pendidik dalam mengajar atau persiapan kelengkapan perangkat pembelajaran berupa alat peraga dan alat evaluasi yang diperlukan.

Hal yang penting dalam kegiatan pembelajaran adalah metode pembelajaran dan media pembelajaran yang akan digunakan sebagai pendukung dalam kegiatan tersebut. Pendidik memiliki banyak cara yang dapat dilakukan untuk menyampaikan materi pembelajaran yang lebih memotivasi peserta didik agar tidak jenuh atau bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan teknologi yang sedang berkembang saat ini. Dalam pembelajaran IPA pendidik mampu menggunakan media yang nyata dan sesuai dengan materi yang diajarkan agar peserta didik mudah memahami materi terebut. Dimasa sekarang ini pendidik harus pandai berinovasi dengan mendesain media pembelajaran yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik dengan menggunakan media video animasi.

Ariani dan Haryanto (2010) menyatakan bahwa media video animasi merupakan salah satu sarana yang digunakan dengan kreatif dan inovatif dalam kegiatan pembelajaran untuk menangkap konsep materi yang akan disampaikan oleh seorang pengajar. Pergerakan objek atau gambar yang dapat berpindah tempat dalam media video animasi memilki fungsi untuk menarik perhatian peserta didik dalam memperhatikan materi yang diajarkan sehingga memberi pemahaman yang lebih cepat.

Nurul dan Danis (2020) Mengemukakan bahwa media video animasi sendiri memiliki karakteristik diantaranya adalah; 1) Menampilkan gambar dengan gerak serta suara secara bersamaan, 2) Adanya rekayasa, 3) Mampu mempersingkat proses misalnya proses penyemaian padi hingga panen, 4) Mampu menampilkan benda yang sangat tidak mungkin untuk dibawa ke dalam kelas karena ukurannya terlalu besar seperti gunung, dan benda yang terlalu kecil seperti nyamuk serta kejadian seperti bencana.

Manfaat media pembelajaran video animasi (Munir, 2015) adalah sebagai berikut; (1) Menjelaskan konsep yang sulit misalnya penyerapan makanan ke dalam aliran atau bagaimana elektron bergerak untuk menghasilkan arus listrik, (2) Menjelaskan konsep yang abstrak menjadi konkrit misalnya sinus

bergerak, (3) Menunjukkan objek dengan ide misalnya efek gravitasi pada suatu objek, (4) Menampilkan objek yang terlalu kecil atau besar, misalnya menyampaikan gambaran yang besar berupa kapal laut, pesawat atau pasardan gambaran yang kecil berupa bakteri, semut atau nyamuk. (5) Dapat menghadirkan objek yang terlalu berbahaya atau sukar didapat dalam lingkungan belajar, misalnya pendidik menjelaskan gambar binatang buas, lautan atau gunung meletus.

Berdasarkan observasi di SDN 11 Limboto Barat, penggunaan media pembelajaran berbasis IT *(Information Tecnology)* dalam pembelajaran masih kurang optimal, bahkan masih terhitung penggunaannya. Sebagian pendidik di sekolah tersebut lebih banyak menggunakan media chart, lingkungan sekitar dan buku sebagai sumber belajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang digunakan oleh sebagian pendidik yang ada di sekolah tersebut masih dikatakan sederhana. Bahkan penggunaan media seperti chart saja masih membutuhkan waktu dalam pembuatannya, sehingga pendidik hanya melakukan pembelajaran tanpa menggunakan media sebagai pendukung dalam kegiatan pembelajaran. Demikian hal ini berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Peserta didik kelas IV berjumlah 28 peserta didik dimana memiliki perbedaan dalam hasil belajar. Hasil wawancara dengan wali kelas bahwa peserta didik kelas IV pada tahun pelajaran 2020/2021 yang memahami materi yang diajarkan pada muatan pembelajaran IPA atau yang melampaui kriteria ketuntasan minimal hanya beberapa orang saja. Dimana peserta didik yang tuntas pada muatan pembelajaran IPA 54% yang sudah mencapai nilai KKM. Kemudian peserta didik yang belum mencapai nilai KKM atau yang belum tuntas 46% atau belum mencapai nilai KKM. Bahkan untuk mencapai kriteria ketuntasan minimal peserta didik hanya diberikan tugas oleh pendidik sebagai nilai tambahan.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai peningkatkan hasil belajar peserta didik melalui media video animasi pembelajaran IPA dengan materi gaya dan gerak di kelas IV SDN 11 Limboto Barat. Sehingga rumusan masalah penelitian ini dirumuskan "Apakah terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik melalui media video animasi pembelajaran IPAkelas IV di SDN 11 Limboto Barat?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 11 Limboto Barat kabupaten Gorontalo. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan atau PTK. Yang dilaksanakan pada tahun pelajaran 2020/2021, mulai dari bulan agustus sampai oktober yakni selama kurang lebih dua bulan. Penelitian ini menggunakan subyek penelitian yakni kelas IV SDN 11 Limboto Barat yang

berjumlah 28 peserta didik dan mempunyai pemahaman yang berbeda-beda. Variabel penelitian yakni variabel input, Variabel Proses dan Variabel Output. Prosedur penelitiannya dilakukan beberapa tahapan, Tahap Pelaksanaan Tindakan. Tahap ini peneliti melaksanakan kegiatan sesuai dengan tahapan sebagai berikut; Observasi awal, Siklus I, dan Siklus II.

Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes hasil belajar peserta didik. Teknik analisis data pada penelitian diolah secara deskriptif dan persentase dengan menitikberatkan pada permasalahan peningkatan hasil belajar peserta didik melalui media video animasi pembelajaran IPA di kelas IV SDN 11 Limboto Barat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilakukan, telah dilakukan observasi awal berupa tes pra-tindakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA pada tahun pelajaran 2020/2021. Adapun gambaran capaian hasil belajar terdapat pada tabel berikut:

Tabel 1 Hasil belajar peserta didik pada observasi awal pra-siklus.

No	Rentan Nilai	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	>75	Tuntas	10	36%
2.	<75	Tidak Tuntas	18	64%
Jumlah			**28**	**100%**

(Sumber : Data Primer, 2021)

Berdasarkan nilai yang diperoleh dari hasil belajar peserta didik pada kegiatan pra tindakan di atas masih tergolong rendah. Hasil yang diperoleh pada kegiatan pra tindakan bahwa peserta didik yang tuntas mencapai 36% dan peserta didik yang tidak tuntas mencapai 64%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yakni 75.

Hasil Tindakan Siklus I dengan menggunakan Media Video Animasi

Setelah dilaksanakan kegiatan pembelajaran pada siklus I dengan menggunakan media video animasi hasil capaian yang diperoleh peserta didik melalui hasil tes pembelajaran yang diberikan pada akhir pertemuan siklus I dapat dilihat bahwa dari 28 orang peserta didik terdapat 20 peserta didik yang sudah mencapai nilai >75 atau sebanyak 72% yang mengalami ketuntasan. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2 Data Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I

No	Rentan Nilai	Keterangan	Jumlah	Persentase	Indikator Keberhasilan
1	>75	Tuntas	20	72%	Belum tercapai
2	<75	Tidak Tuntas	8	28%	
Jumlah			**28**	**100 %**	

(Sumber : Olahan Data Primer, 2021)

Tabel hasil belajar peserta didik pada tindakan siklus I dapat dideskripsikan bahwa terdapat 20 peserta didik yang tuntas atau 72% peserta didik telah mencapai nilai

KKM yang telah ditetapkan. Dan terdapat 8 peserta didik yang tidak tuntas atau 28% peserta didik yang belum mencapai nilai KKM. Data yang diperoleh pada tindakan siklus I menunjukkan bahwa sebagian peserta didik mengalami peningkatan hasil belajar melalui media video animasi pembelajaran IPA dari sebelumnya atau pada kegiatan pra siklus.

Hasil Tindakan Siklus II dengan menggunakan Media Video Animasi

Pada tindakan ini peneliti masih menggunakan media pembelajaran yang sama yaitu media video animasi pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 11 Limboto Barat. Pelaksanaan siklus II dengan menggunakan media video animasi menunjukan adanya peningkatan dibandingkan dengan hasil belajar peserta didik pada siklus I dengan persentase 72%, dan pada siklus ini mengalami peningkatan mencapai 96% yang sudah mencapai nilai ketuntasan. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3 Data Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

No	Rentan Nilai	Keterangan	Jumlah	Persentase	Indikator Keberhasilan
1	>75	Tuntas	27	96%	Sudah tercapai
2	<75	Tidak Tuntas	1	4%	

(Sumber : Olahan Data Primer, 2021)

Tabel hasil belajar peserta didik pada tindakan siklus II dapat dideskripsikan bahwa nilai hasil belajar peserta didik meningkat dibandingkan dengan nilai rata-rata pra siklus dan siklus I. Pada tindakan siklus II peserta didik yang mencapai nilai KKM berjumlah 27 orang atau 96% dan yang memperoleh nilai dibawah KKM berjumlah 1 orang atau 4%.

Upaya peningkatan hasil belajar peserta didik melalui media video animasi pembelajaran IPA kelas IV SDN 11 Limboto Barat

Upaya peningkatan hasil belajar peserta didik melalui media video animasi pembelajaran IPA kelas IV SDN 11 Limboto Barat yakni Langkah awal yang dilakukan adalah pendidik memperkenalkan media video animasi dan kegunaannya kepada peserta didik. Langkah kedua pendidik menjelaskan bahwa media video animasi yang akan digunakan berisi materi pembelajaran IPA yang akan dipelajari. Pada siklus I pendidik menayangkan media video animasi yang ditampilkan melalui LCD. Memfasilitasi peserta didik untuk melakukan percobaan menggunakan meja sebagai alat percobaan sebagaimana yang dijelaskan pada media video animasi. Peserta didik melakukan tanya jawab untuk merangsang respon balik peserta didik mengenai materi yang telah dipelajari melalui video animasi. Kemudian memberikan evaluasi pada peserta didik.

Pada siklus II pendidik menayangkan kembali video animasi yang berisi materi pembelajaran IPA yang akan dipelajari. Pendidik memfasilitasi peserta didik untuk melakukan percobaan menggunakan spidol sebagai alat percobaan. Pendidik menjelaskan bahwa percobaan untuk

mengetahui pengaruh gaya terhadap benda seperti yang dijelaskan pada video animasi. Pendidik melakukan tanya jawab mengenai contoh pengaruh gaya terhadap kehiduan sehari-hari. Langkah ketiga peserta didik melakukan evaluasi terhadap materi yang dipelajari yang ditampilkan melalui media video animasi pada setiap siklus. Langkah keempat apabila soal evaluasi sudah dijawab oleh peserta didik maka pendidik memberikan penghargaan agar peserta didik termotivasi pada pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

Peningkatan hasil belajar peserta didik melalui media video animasi pembelajaran IPA kelas IV SDN 11 Limboto Barat

Hasil data yang diperoleh pada siklus I jumlah nilai keseluruhan peserta didik mencapai 2.184 dengan nilai rata-rata 78 dimana peserta didik yang tuntas berjumlah 20 orang (72%) dan peserta didik yang belum tuntas berjumlah 8 orang (28%). Jika dibandingkan data yang diperoleh pada siklus I mengalami peningkatan pada siklus II. Data yang diperoleh pada siklus II jumlah nilai keseluruhan meningkat menjadi 2.472 dengan nilai rata-rata 88 dimana peserta didik yang tuntas menjadi 27 orang (96%) dan peserta didik yang tidak tuntas berjumlah 1 orang (4%).

Pelaksanaan tindakan diperoleh pada siklus I dan siklus II, maka terlihat adanya peningkatan hasil belajar peserta didik melalui media video animasi pembelajaran IPA kelas IV SDN 11 Limboto Barat. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media video animasi pembelajaran IPA dengan materi gaya dan gerak pada tema 8 telah mencapai ketuntasan indikator kinerja. Sehingga dengan tercapainya indikator kinerja maka proses pembelajaran dinyatakan telah tercapai. Sedangkan peserta didik yang belum tuntas dilakukan tindakan lanjutan seperti remedial. Jika dikaji lebih lanjut bahwa peningkatan hasil belajar peserta didik sangat berkaitan dengan strategi yang digunakan pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran. Dari hasil yang telah dicapai pada pada pelaksanaan tindakan siklus II maka disimpulkan bahwa hipotesis tindakan dinyatakan "Jika pendidik menggunakan media video animasi maka hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 11 Limboto Barat meningkat". Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis tindakan diterima.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah diuraikan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui media video animasi pembelajaran IPA kelas IV SDN 11 Limboto Barat telah berhasil dan mencapai tingkat keberhasilan dengan kriteria sangat baik.

2. Telah terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik melalui media video animasi pembelajaran IPA kelas IV SDN 11 Limboto Barat. Pada pra siklus ketuntasan klasikal sebesar 36% atau 10 peserta didik mencapai nilai ≥ 75 (nilai KKM). Siklus I ketuntasan klasikal sebesar 72% atau 20 peserta didik yang mencapai nilai KKM. Siklus II ketuntasan klasikal sebesar 96% atau 27 peserta didik mencapai nilai KKM. Dengan demikian, penelitian tindakan kelas melalui media video animasi kelas IV SDN 11 Limboto Barat dinyatakan berhasil.

Saran

Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA disarankan agar pendidik menggunakan media video animasi sebagai pendukung materi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Ariani, dan Haryanto.2010. *Pembelajaran Multimedia Di Sekolah*. Jakarta: PT Prestasi Pustaka Karya.

Nurul dan Danis. 2020. *Desain Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Sains*. Bandung: Yayasan Kita Menulis.

Munir. 2015. *Multimedia Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.